

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. TikTok

1. Sejarah

TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 3 menit yang didukung dengan fitur musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. Pada awalnya TikTok diluncurkan bukan dengan nama TikTok. Pada bulan September tahun 2016, ByteDance, sebuah perusahaan yang berbasis di China, meluncurkan sebuah aplikasi video pendek yang memiliki nama Douyin. Douyin dapat memiliki pengguna sebanyak 100 juta pengguna dan tayangan video sebanyak 1 miliar tayangan setiap harinya hanya dalam jangka waktu 1 tahun. Oleh karena kepopuleritasnya yang meningkat dengan pesat, ByteDance memutuskan untuk memperluas jangkauan Douyin hingga ke luar China dengan nama baru, yaitu TikTok (Berita Hari Ini, 2020).

TikTok memiliki misi untuk dapat menangkap momen-momen berharga dari seluruh penjuru dunia melalui *smartphone* dan menampilkan kreativitas masing-masing para penggunanya (Berita Hari Ini, 2020). TikTok memungkinkan para penggunanya untuk bisa menjadi konten kreator melalui aplikasinya yang menawarkan kesederhanaan dan

kemudahan. Hal tersebut yang membuat TikTok menjadi lebih menarik dibandingkan dengan para pesaing lainnya.

2. Perkembangan

Pada akhir tahun 2017, ByteDance mengakuisi Musical.ly dan melakukan penggabungan dengan TikTok untuk membentangkan sayap mereka di ranah internasional. Sebelum TikTok menjadi populer di seluruh dunia, Musical.ly menjadi penguasa aplikasi berbagi video pendek di seluruh dunia, terutama di Amerika Serikat. Pada awal penggabungan dan peluncuran ke seluruh dunia, kepopuleritasan TikTok meningkat dengan sangat pesat, terutama di negara Thailand dan Jepang (Berita Hari Ini, 2020). TikTok juga sempat viral di Indonesia pada tahun 2018, namun pada saat itu Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memblokir TikTok dari Indonesia karena dianggap tidak mendidik. Pada tahun 2020, TikTok mulai populer kembali di Indonesia di berbagai kalangan masyarakat, termasuk artis, pejabat, dan berbagai *public figure* lainnya (Berita Hari Ini, 2020).

3. Logo

*Gambar 2.1
Logo TikTok*



Sumber: Google

4. Fitur

Untuk memberikan dukungan pada para penggunanya dalam membuat konten-konten yang lebih kreatif, TikTok menawarkan berbagai fitur yang menarik kepada para penggunanya (Winarso, 2021), antara lain:

a. Penambahan musik

Salah satu fitur utama pada TikTok adalah penambahan musik, para pengguna TikTok diberikan fitur untuk dapat menambahkan berbagai jenis musik ke dalam video yang sedang dibuat. Para pengguna TikTok dapat dengan bebas

menggunakan musik yang telah disediakan di dalam TikTok karena sudah mendapatkan izin dari pemilik musiknya dan akan terbebas dari *copyright*.

b. Filter pada video

Para pengguna TikTok juga dapat menggunakan filter pada video. Filter digunakan untuk mengubah rona dan *tone* warna pada video yang disesuaikan dengan objek pada video agar dapat terlihat lebih bagus dan menarik.

c. *Sticker* dan efek video

TikTok juga menyediakan fitur *sticker* dan efek video yang bisa digunakan agar video yang sedang dibuat menjadi lebih kreatif dan unik. Terdapat 5 kategori efek video yang dapat digunakan oleh pengguna TikTok, antara lain efek visual, efek *sticker*, efek transisi, efek *split*, dan efek waktu. *Sticker* yang disediakan oleh TikTok juga sangat beragam, mulai dari *sticker* dekoratif, teks, suasana hati, gaya hidup, alam, dan para pengguna TikTok juga bisa mencari *sticker* yang diinginkan dengan memasukkan kata kunci.

d. *Voice changer*

Fitur ini memungkinkan para pengguna TikTok untuk dapat mengubah suara dalam video yang sedang dibuat. Dengan fitur *voice changer* ini, video yang dihasilkan akan menjadi lebih unik dan lucu. Terdapat banyak pilihan *voice changer* yang bisa

digunakan, seperti tupai, bariton, mic, megaphone, bergema, raksasa, dan lainnya.

e. *Beautify*

Fitur *beautify* ini dapat memberikan perubahan pada bentuk wajah, warna mata, dan memperhalus kulit wajah sehingga wajah para pengguna TikTok akan terlihat lebih cantik dan tampan. Fitur ini tentunya akan menambah kepercayaan diri para pengguna TikTok yang ingin tampil dengan menarik.

f. *Auto captions*

Fitur *auto captions* merupakan salah satu fitur terbaru dari TikTok yang memungkinkan para pengguna TikTok untuk menambahkan *subtitle* pada video secara otomatis yang ditranskripsi oleh TikTok. Fitur ini disediakan dengan tujuan untuk memfasilitasi para pengguna TikTok yang memiliki kesulitan dalam mendengar.

g. Hapus komentar dan blokir pengguna secara massal

Fitur ini juga termasuk ke dalam fitur baru yang disediakan oleh TikTok untuk menghindari tindakan *bullying*. Para pengguna TikTok bisa memilih hingga 100 komentar untuk dihapus atau pengguna TikTok untuk diblokir. Fitur ini akan memudahkan penghapusan komentar dan pemblokiran pengguna TikTok secara massal daripada harus dilakukan satu per satu.

h. *Live streaming*

TikTok juga memiliki fitur untuk *live streaming* seperti beberapa media sosial lainnya, tetapi hanya pengguna TikTok yang memiliki paling sedikit 1000 pengikut yang dapat melakukan *live streaming*.

B. Konten #RacunShopee

Konten #RacunShopee pada media sosial TikTok adalah konten yang menggunakan tagar (*hashtag*) #RacunShopee. Penggunaan *hashtag* pada TikTok berguna untuk mengelompokkan atau mengkategorikan berbagai data yang berkaitan dengan postingan atau konten yang dibagikan oleh para pengguna TikTok. Hal tersebut membuat para pengguna TikTok menjadi lebih mudah untuk dapat mencari dan menemukan konten yang mereka inginkan. Misalkan seorang pengguna TikTok ingin mencari konten mengenai Jokowi, maka orang tersebut dapat mencari di kolom *search* dengan kata kunci #Jokowi. Setelah itu akan muncul hasil pencarian berupa berbagai konten mengenai Jokowi yang dibuat dan dibagikan oleh para pengguna TikTok lainnya.

Hashtag #RacunShopee merupakan kumpulan konten mengenai para pengguna TikTok yang membeli berbagai macam produk dari *e-commerce* Shopee dan merekomendasikannya kepada para pengguna TikTok lainnya. Konten #RacunShopee akan berisi proses *unboxing*, berbagai informasi mengenai produk tersebut, hingga link pembelian

melalui *e-commerce* Shopee. Berikut merupakan gambaran salah satu contoh konten #RacunShopee pada media sosial TikTok:

Gambar 2.2
Konten #RacunShopee di media sosial TikTok



Sumber: vt.tiktok.com/ZGJAoYRQy/

Konten #RacunShopee pada media sosial TikTok harus dibuat dengan kreatif dan semenarik mungkin untuk mendapatkan perhatian dari para pengguna TikTok lainnya. Poin-poin yang sering diangkat di dalam

konten #RacunShopee adalah produk-produk dengan harga murah tetapi memiliki kualitas yang bagus dan bisa dibeli melalui *e-commerce* Shopee. Seperti contoh konten #RacunShopee yang peneliti berikan di atas, pada konten tersebut diberikan informasi bahwa dengan uang sebesar 20 ribuan rupiah saja bisa mendapatkan kaos yang memiliki bahan yang lembut, tidak panas, tidak menerawang, dan pilihan warna yang bagus. Pemilik konten #RacunShopee di atas juga menyertakan link pembelian kaos tersebut melalui *e-commerce* Shopee di biodata akun TikTiknya.

Produk yang direkomendasikan di dalam konten #RacunShopee pada media sosial TikTok sangat beragam, mulai dari pakaian, tas, sepatu, buku, makanan, minuman, *make up*, peralatan elektronik, peralatan rumah tangga, dan berbagai macam produk lainnya yang dijual melalui *e-commerce* Shopee. Konten #RacunShopee bisa dibuat oleh siapa saja, baik itu pengguna TikTok yang senang membuat konten seperti itu, penjual di *e-commerce* Shopee, maupun pengguna TikTok yang dibayar oleh penjual di *e-commerce* Shopee untuk membuat konten #RacunShopee. Durasi konten #RacunShopee biasanya kurang dari 1 menit sehingga harus dibuat dengan sedemikian rupa agar semua informasi yang dibutuhkan dapat terkandung di dalamnya dan pastinya harus dapat menarik perhatian pengguna TikTok lainnya dengan durasi yang cukup singkat.

Konten #RacunShopee dapat memberikan manfaat bagi para pengguna TikTok yang merupakan calon konsumen, pemilik konten #RacunShopee, dan penjual di *e-commerce* Shopee (Syawaludin, 2021).

Bagi calon kosumen, konten #RacunShopee dapat membantu calon konsumen dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau tidak suatu produk. Calon konsumen akan mendapatkan ulasan dan berbagai informasi yang dibutuhkan mengenai produk yang dicari. Bagi pemilik konten #RacunShopee, semakin menarik konten yang dibuat akan semakin tinggi juga *views* yang akan didapatkan dari konten tersebut. Apabila secara konsisten membuat dan membagikan konten #RacunShopee dengan berbagai macam produk yang menarik, akun pemilik konten #RacunShopee akan mengalami peningkatan jumlah pengikut. Hal tersebut akan memberikan peluang bagi pemilik konten #RacunShopee untuk menjadi seorang *influencer* dan mendapatkan penghasilan tambahan. Bagi penjual di *e-commerce* Shopee, apabila produk yang dijual mendapatkan ulasan dan tanggapan yang baik, angka penjualan akan mengalami peningkatan.